



Tren Kurban Warga Yogya Bergeser ke Kambing

YOGYA, TRIBUN - Jumlah penyembelihan kambing dan domba di wilayah Kota Yogya diprediksi melonjak saat Iduladha nanti. Hasil pantauan Pemkot Yogyakarta, selisih harga sapi di pasaran cenderung terpaut jauh dibandingkan banderol tahun lalu.

"Sapi sekarang mahal, kemungkinan-nya (jumlah kurban sapi) turun. Sementara harga kambing cenderung tetap, bahkan banyak yang turun. Tahun lalu Rp3 juta, sekarang Rp2,4 juta sudah boleh. Jadi, nanti jumlah kambing dan domba pasti lebih banyak," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi, belum lama ini.

Sukidi membeberkan, kenaikan harga sapi pada momen kurban tahun ini dapat menyentuh angka Rp5 juta per ekor untuk jenis ukuran kecil. Tahun lalu, sapi kecil masih bisa didapatkan di harga Rp19 juta hingga Rp20 juta. Saat ini harganya sudah menyentuh angka Rp24 juta.

"Ditambah daya beli masyarakat memang agak turun. Hewannya sebenarnya banyak tersedia, tapi masyarakatnya beralih ke kambing karena harga sapi naiknya banyak sekali," imbuhnya.

Senada, Sudi Haryoso selaku pemilik UD Segar Farm yang berlokasi di Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, Kota Yogya

mengakui adanya penurunan permintaan dari kelompok panitia kurban. Banyak panitia kurban yang biasanya memesan enam ekor sapi kini hanya memesan lima ekor, begitu pula yang biasanya lima ekor turun menjadi empat ekor.

"Tahun kemarin kami laku 302 ekor, perkiraan tahun ini cuma sekitaran 250-an ekor. Ada penurunan, karena dari panitia kurban sendiri pesanan berkurang jumlahnya," ujarnya.

Untuk menyiasati harga yang terus melambung, Sudi terpaksa mendatangkan sapi dari luar daerah, bahkan luar Jawa, seperti Madura dan Bali. Hal tersebut dilakukan karena sapi lokal dengan banderol di kisaran Rp23 juta hingga Rp25,5 juta sudah sangat sulit ditemukan dalam kondisi poel atau cukup umur.

"Kalau sapi lokal harga segitu saya jamin umur belum mencukupi. Tapi kalau dari Madura atau Bali, meski kecil dan harganya masuk di dana masyarakat, umurnya sudah mencukupi syarat kurban," katanya.

Sudi juga mencatat adanya kenaikan harga karkas (daging dan tulang) yang mencapai Rp1,2 juta per kuintal dibandingkan momen kurban tahun lalu. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005